

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah di mana kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara statistik, dengan menggunakan data yang diperoleh melalui pengukuran.¹

Dalam konteks kuantitatif, itu berarti mengukur sifat-sifat atau karakteristik menggunakan suatu objek sebagai dasar perhitungannya. Jenis penelitian ini adalah kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel, dimana perubahan dalam satu variabel menyebabkan perubahan dalam variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan pengaruh sebaliknya.² Artinya peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh kualitas produk batik Jantari terhadap kepuasan konsumen pada CV. Wecono Asri.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Dengan demikian, populasi dapat dianggap sebagai kumpulan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu

¹ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

² Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), 51.

yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.³ Berdasarkan data dari pengelola Wecono Asri, terdapat sekitar 120 konsumen telah melakukan pembelian produk lebih dari 1 kali atau melakukan pemesanan berulang di CV. Wecono Asri.

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi. Proses pengambilan sampel harus mematuhi aturan tertentu, di mana sampel tersebut harus secara representatif mewakili populasi.⁴ Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis data adalah jumlah sampel keseluruhan dikurangi dengan jumlah data responden untuk uji instrument yaitu $120 - 30 = 90$ responden. Dalam penentuan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu 90 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti secara langsung mengamati kondisi atau situasi di sekitar lokasi penelitian dan menghubungkannya dengan variabel yang diteliti, yaitu kualitas produk batik Jantari terhadap kepuasan konsumen CV.

³ Dominikus Dolet .U, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 110.

⁴ Syahrul dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Media, 2012), 114.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 6.

Wecono Asri.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup yang memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan dengan memilih dari jawaban yang telah disediakan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana untuk menilai nilai dari suatu variabel yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dari instrumen penelitian adalah untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat. Instrumen ini berperan sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen, yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Pengukuran variabel tingkat kepuasan menggunakan model skala Likert, di mana responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, dalam berbagai rentang nilai yaitu:⁸

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor: 5
- 2) Setuju (S) diberi skor: 4
- 3) Netral (N) diberi skor: 3

⁶ Ibid, 8.

⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 203.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 147.

- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor: 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor: 1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengukuran dan analisis data yang bertujuan untuk menemukan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang didapatkan secara langsung.⁹ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang menggunakan teknik pengukuran dan pengolahan data. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Langkah pertama adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan dari pengisian kuesioner guna mengetahui apakah data tersebut sudah lengkap, relevan, dan logis. Proses ini dikenal sebagai *editing*, di mana kesalahan seperti data yang tidak lengkap atau tidak sesuai diperbaiki.

2. Memberi tanda kode (*Coding*)

Coding adalah kegiatan mengklasifikasikan jawaban ke dalam kategori-kategori tertentu dan kemudian diberi kode skor sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

3. Memberi skor (*Skoring*)

Proses *skoring* melibatkan pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* dalam bentuk checklist, yang menunjukkan pada suatu pertanyaan mengenai tingkat setuju ataupun tidak setuju.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Data dan Analisis Sekunder)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 19.

4. Penyusunan Tabel (*Tabulating*)

Tabulating merupakan proses menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis.¹⁰

5. Processing

Processing adalah menghitung dan mengolah data menggunakan statistik. Pada tahap ini data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis, antara lain:

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item pernyataan tidak valid.¹¹ Uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Menurut Robert Kaplan perkiraan reliabilitas dalam cakupan nilai antara 0,70 dan 0,80 telah dianggap cukup baik untuk sebagian besar tujuan penelitian dasar. Dengan demikian, jika α positif dan $\alpha \geq 0,70$ maka

¹⁰ Umar, H., *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 42.

¹¹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 206.

variabel tersebut reliabel. Jika $\alpha < 0,70$ maka variabel tersebut tidak reliabel.¹²

2) Analisis Deskriptif

Data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang kualitas produk dan kepuasan konsumen Wecono Asri. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui pendeskripsian data yang telah terkumpul.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.¹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan, perbedaan varian residual terhadap periode pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini digunakan grafik scatterplot, jika apabila timbul pola yang bersifat teratur, maka dapat disimpulkan bahwa adanya

¹² Robert M. Kaplan dan Dennis P. Sacuzzo, *Pengukuran Psikologi: Prinsip, Penerapan, dan Isu* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2012), 121.

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 160.

heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak timbul pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara nilai *residual* pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan kriteria:

- a) DW kurang dari dl ataupun melihatnya (4-dl) maka disebut ada autokorelasi.
- b) DW di antara du maupun (4-du) dengan demikian tidak terdapat autokorelasi.
- c) DW berada di antara dl dengan du ataupun antara (4-du) dan (4-dl), demikian tidak mengacu pada simpulan secara pasti.¹⁵

4) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi menurut Karl Pearson merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (korelasi) serta kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode *Person Correlation* untuk mengetahui pengaruh kualitas produk batik Jantari terhadap

¹⁴ Ibid, 162.

¹⁵ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 34.

¹⁶ Hamni Fadlilah N .dkk, *Statistik Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2024), 63.

kepuasan konsumen Wecono Asri.

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai dengan 1, jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara keduanya semakin lemah. Untuk nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik), dan apabila nilai negatif maka menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun).

5) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menghubungkan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara statistik. Persamaanya yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Konsumen (variabel dependen/ terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kualitas Produk (variabel independen)

6) Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui terdapat signifikansi atau tidak ada signifikansi dari masing-masing nilai koefisien regresi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.¹⁷ Kriteria

¹⁷ Ibid, 13.

pengujian ini sebagai berikut:

a) Jika $sig > \alpha$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel} - t_{hitung} \geq -t_{tabel} =$

Ho diterima Ha ditolak.

b) Jika $sig < \alpha$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel} - t_{hitung} \leq -t_{tabel} =$

Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam penelitian.

Beberapa langkah untuk pengujinya sebagai berikut:¹⁸

a) Menentukan Hipotesis

$Ha = \text{diterima jika } F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$, artinya model regresi signifikan

$Ho = \text{ditolak jika } F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$, artinya model regresi tidak signifikan

b) Tingkat signifikan (a) adalah 0,05 atau 5%

c) Menentukan F_{hitung}

d) Menentukan F_{tabel}

e) Kriteria dan aturan pengujian

$Ho = \text{diterima jika } F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$

$Ho = \text{ditolak jika } F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$

f) Melakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , setelah diketahui nilai kritis maka dapat disimpulkan apakah Ho

¹⁸ Imam Ghazali, *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 164.

diterima atau ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melakukan pengukuran level kecocokan maupun ketetapan dari regresi linier berganda. R^2 berada di antara angka 0 sampai 1. Semakin besar nilai nya maka semakin ada pengaruhnya dari variabel independen pada variabel dependennya.¹⁹

¹⁹ Ibid, 165.